

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER KEPADA PESERTA DIDIK

Anita Oktaviana

STAI Darussalam Lampung

Email: anitaoktaviana611@gmail.com

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting khususnya dikalangan pelajar, karena dengan adanya karakter yang baik dapat melahirkan insan akademis Indonesia yang berkarakter jujur, cerdas, bertanggung jawab, disiplin serta dapat meraih cita-cita seperti yang diharapkan. Akan tetapi, seperti yang telah dijumpai bahwasanya masih banyak sekali peserta didik yang kurang disiplin, rendahnya rasa tanggung jawab dan lain sebagainya, sehingga perlunya diterapkan pendidikan karakter dalam sebuah lembaga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter kepada peserta didik. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan tiga tahapan yakni reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwasanya pendidikan karakter sangat penting diterapkan kepada peserta didik karena karakter menjadi kunci utama bagi lahirnya generasi-generasi penerus bangsa yang unggul.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Peserta Didik

Abstract: Character education is a very important thing, especially among students, because with good character it can give birth to Indonesian academics who are honest, intelligent, responsible, disciplined and can achieve goals as expected. However, as has been found that there are still a lot of students who lack discipline, low sense of responsibility and so on, so it is necessary to apply character education in an institution. The purpose of this study was to describe the application of character education to students. This type of research is field research using a qualitative approach. The data in this study were obtained through observation, interviews, and documentation. In analyzing the data, the researcher used three stages, namely reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of this study, it can be seen that character education is very important to be applied to students because character is the main key for the birth of superior generations of the nation.

Keywords: Character Education, Students

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan karakter merupakan tindakan yang sangat signifikan terhadap kemajuan hidup dalam meraih cita-cita dimasa mendatang, terutama dalam segi norma bangsa dan agama dapat menjadikan peserta didik memiliki prinsip hidup yang menjadikan mereka memiliki acuan hidup dalam berperilaku sebagaimana makhluk sosial, baik itu ketika di dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan lain sebagainya. Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat besar terhadap ideologi Negara itu sendiri. Oleh karena itu, pembinaan pendidikan karakter sangat esensial untuk diterapkan kepada peserta didik, dalam undang-undang tahun 2003 pasal 9 ayat 1 dijelaskan bahwasanya setiap individu berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi atau karakter serta menstimulus kecerdasan sesuai bakat dan minatnya. Oleh sebab itu, pendidikan karakter tidak hanya didapat dari pendidikan atau sekolah saja. Namun, pendidikan karakter juga dapat

dimulai dari orang tua maupun lingkungan keluarga (Masan, 2015).

Seiring dengan perkembangan zaman dan arus globalisasi yang masuk dalam fenomena kehidupan, banyak pihak yang menuntut peningkatan intensitas dan kualitas pembentukan karakter. Pembinaan pendidikan karakter harus dilaksanakan karena adanya permasalahan-permasalahan yang menjadi sebuah tanda merosotnya karakter remaja seperti: ketidakjujuran, rendahnya rasa hormat terhadap orang yang lebih tua, kurangnya disiplin, rendahnya rasa tanggung jawab, serta kurangnya rasa peduli antar sesama teman (Ginting, 2020).

Pendidikan karakter bukanlah sebuah pelajaran seperti mata kuliah atau mata pelajaran yang lain. Pendidikan karakter merupakan sebuah pembelajaran mengenai kehidupan manusia. Oleh sebab itu, pendidikan karakter terus berlangsung sepanjang hidup manusia. Pendidikan karakter sebaiknya dilaksanakan mulai dari anak sejak usia dini hingga ke jenjang perguruan tinggi, dalam hal ini perguruan tinggi mampu memberikan pembelajaran karakter kepada peserta didik. Oleh sebab itu, pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran karakter dan

tugas seorang pendidik tidak hanya sekedar mengajar memberikan materi, tetapi juga dapat menjadi panutan dan tauladan yang baik serta dapat membuka mata hati peserta didik supaya mampu melaksanakan nilai-nilai kehidupan seperti menghargai antar sesama dan mampu menerapkan sikap disiplin (Partawibawa, 2015).

Lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menerapkan karakter dan akhlak terhadap peserta didiknya, seperti mengajarkan tata karma, sopan santun, disiplin, jujur dan bertanggung jawab. Karakter menjadi kunci utama bagi lahirnya generasi-generasi penerus bangsa yang unggul. Bapak pendidikan nasional mengartikan pendidikan sebagai suatu upaya untuk membentuk budi pekerti dan moral supaya dapat memajukan hidup kearah yang lebih baik (Rahmat, 2016).

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang dalam memahami, memperhatikan, dan melakukan hal-hal yang

baik. Pendidikan karakter mempunyai makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah untuk membentuk pribadi seorang individu supaya dapat menjadi manusia yang baik, Pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Akan tetapi, juga menanamkan kebiasaan mengenai hal-hal yang baik untuk dilakukan oleh peserta didik (Susanti, 2018).

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam kalangan pelajar atau peserta didik untuk mempermudah dalam meraih cita-cita dan mempermudah untuk bersosialisasi baik dalam lingkungan masyarakat maupun dalam sebuah lembaga perguruan tinggi. Namun, seperti yang telah kita ketahui bahwasanya masih banyak sekali peserta didik yang tidak menerapkan sikap disiplin, tanggung jawab dan lain sebagainya. Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah pendidikan karakter yang harus diterapkan kepada peserta didik dan apa saja nilai-nilai dalam pembentuk pendidikan karakter? Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter kepada peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti melaksanakan proses penelitian secara mendalam melalui penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi lapangan mengenai pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan cara mengumpulkan berbagai informasi melalui wawancara secara mendalam dan mengamati berbagai kegiatan, kemudian dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu dokumen yang bersangkutan dengan aktivitas peserta didik (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis data model interaktif, dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tiga tahap yakni terdiri dari berbagai kegiatan diantaranya adalah reduksi data atau *Data Reduction*, penyajian data atau *Data Display* serta penarikan dan pengujian kesimpulan atau *Conclusion Drawing/Verification* (Arikunto: 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar nilai-nilai yang terkandung dalam penerapan pendidikan karakter yakni meliputi nilai luhur bangsa dan agama. Dalam penerapannya pendidikan karakter dapat dimulai dari nilai-nilai yang sederhana dan mudah untuk dilakukan sesuai dengan kondisi dimana penerapan pendidikan karakter tersebut, seperti nilai kebersihan, kerapian, kenyamanan, kedisiplinan, serta kesopanan (Abdusshomad, 2020).

1. Penerapan Pendidikan Karakter Kepada Peserta Didik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, peserta didik merupakan seseorang yang sedang belajar dalam sebuah lembaga pendidikan. Sedangkan lembaga pendidikan merupakan tempat untuk mencari ilmu pengetahuan, tempat pemecahan berbagai masalah, tempat untuk mengkritisi karya-karya yang dihasilkan dan sebagai pusat pelatihan manusia untuk menambah wawasan. Jadi, peserta didik dibimbing, diarahkan dan dilatih dalam sebuah lembaga pendidikan supaya menjadi seseorang individu yang mempunyai pemikiran kritis, analisa yang luas dan berilmu tinggi serta mempunyai akhlak terpuji (Sultoni, 2016).

Penerapan pendidikan karakter kepada peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan di Negara Indonesia harus mengacu pada beberapa pilar utama diantaranya yaitu: 1) Tri darma perguruan tinggi, pendidikan karakter bisa diintegrasikan ke dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2) Budaya organisasi, dalam hal ini peserta didik dituntut untuk dapat membiasakan diri dalam kehidupan sehari-hari supaya menjadi pribadi yang lebih mandiri dan bertanggung jawab. 3) Kegiatan peserta didik, pendidikan karakter dapat diciptakan melalui integrasi ke dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik seperti kegiatan kepramukaan, olahraga, karya tulis, seni, workshop dan acara-acara lain yang melibatkan peserta didik sebagai kepanitiaan. 4) Kegiatan keseharian, pendidikan karakter dapat diwujudkan dengan penerapan kegiatan pembiasaan dalam keseharian baik dalam perguruan tinggi, lingkungan keluarga, maupun masyarakat sekitar. 5) Budaya akademik, nilai pendidikan karakter secara

perspektif terbentuk karena adanya totalitas budaya akademik (Hasanah, 2019).

Sesuai dengan karakteristik usia remaja peserta didik yang sedang berada pada fase pencarian jati diri. Tugas seorang pendidik dalam menerapkan pendidikan karakter adalah menciptakan lingkungan yang sebaik-baiknya dengan memberikan banyak kegiatan positif supaya peserta didik tidak terjerumus pada kegiatan negatif yang dapat merugikan masa depannya. Penerapan pendidikan karakter kepada peserta didik dilakukan sebagai upaya untuk menanamkan sikap disiplin, jujur, memiliki rasa hormat terhadap orang yang lebih dewasa dan saling tolong menolong (Mulyatiningsih, 2020).

Pendidikan karakter pada hakikatnya sangat mudah untuk diterapkan kepada peserta didik, karena setiap unit yang ada pada sebuah lembaga pendidikan mampu menampung pemberdayaan pendidikan karakter. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat tidak hanya guru sebagai pengampu mata pelajaran, namun juga seluruh civitas akademika, orangtua, serta masyarakat yang bersangkutan harus mampu bekerja sama untuk menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik (Adri, 2020).

Penerapan pendidikan karakter harus mempunyai strategi untuk mencapai hasil

yang maksimal dan yang diinginkan, adapun strategi yang dapat digunakan dalam penerapan pendidikan karakter yakni sebagaai berikut:

1. Melalui Pembelajaran

Strategi penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran dapat dilakukan melalui dua cara yaitu: (a) dengan penguatan mata pelajaran agama, pendidikan pancasila, pendidikan kewarganegaraan, ilmu alamiah dasar serta ilmu sosial budaya dasar, (b) pengintegrasian pendidikan karakter kesetiap mata pelajaran bidang keilmuan, teknologi dan seni.

2. Melalui Ekstrakurikuler

Strategi ini dengan cara menerapkan proses pendidikan karakter melalui kegiatan yang melibatkan peserta didik didalamnya yaitu: mengikuti kegiatan osis, rohis, pramuka, seni, olahraga, dan lain sebagainya.

3. Melalui Pengembangan Budaya Peserta Didik

Budaya peserta didik dapat dibagi menjadi tiga unit yakni: (a) budaya akademik, penerapan pendidikan karakter bisa melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (b) budaya humanis, hubungan harmonis antar sesama warga pada sebuah lembaga pendidikan serta hubungan warga lembaga pendidikan dengan masyarakat berdasarkan cinta kasih, kepedulian dan gotong royong yang diharapkan mampu mengembangkan pendidikan karakter, (c) budaya religious, pendidikan karakter dapat diterapkan melalui keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa, menjalankan perintah agama serta menjauhi segala larangannya, dan menghormati antar sesama pemeluk agama maupun yang berbeda agama.

4. Melalui Pembiasaan

Lembaga pendidikan menerapkan proses pembelajaran dengan keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan melalui berbagai macam tugas dan kegiatan. Dengan hal tersebut, semua yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh peserta didik bermuatan pendidikan karakter. Dalam menerapkan karakter kepada

peserta didik sebuah lembaga pendidikan dapat melalui metode pembiasaan, keteladanan, pengajaran, pengarahan serta pelatihan.

Berdasarkan uraian dari strategi penerapan pendidikan karakter kepada peserta didik diharapkan mampu melahirkan insan akademis Indonesia yang berkarakter, jujur, cerdas, peduli dan tangguh. Selain itu, lembaga pendidikan juga mempunyai pilihan dalam mengajarkan pembentukan karakter, karena dapat mengintegrasikan dan mengajarkan secara alami dengan mata pelajaran pada semua kelas oleh semua pendidik.

Pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan guna membentuk dan membangun peserta didik supaya menjadi pribadi yang berkarakter sesuai dengan nilai luhur ideologi Negara Indonesia, memperkokoh karakter yang didapat peserta didik pada tingkat pendidikan sebelumnya. Selain itu, pendidikan karakter sangat penting untuk

diterapkan kepada peserta didik karena masih banyak sekali orang yang pandai namun tidak memiliki karakter yang baik, sehingga kurang mampu bersaing dengan peserta didik dari Negara lain (Akhsania, 2018).

2. Nilai-Nilai Pembentuk Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dalam satuan pendidikan telah dirumuskan menjadi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan pendidikan nasional, nilai-nilai tersebut diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Religius, sikap dan perilaku yang taat dalam menjalankan perintah agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain serta hidup rukun dan saling menghargai.
2. Jujur, perilaku yang didasarkan sebagai upaya untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu amanah baik dari perkataan maupun perbuatan.
3. Toleransi, sikap dan tindakan untuk saling menghargai perbedaan, baik perbedaan agama, suku, pendapat, sikap serta tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
4. Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan taat pada berbagai ketentuan atau peraturan.

5. Kerja keras, tindakan yang menunjukkan perilaku disiplin dan taat terhadap ketentuan maupun peraturan yang telah ditetapkan.
6. Kreatif, berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan ide baru dari sesuatu yang dimilikinya.
7. Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung terhadap orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas.
8. Demokratis, cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak serta kewajiban terhadap dirinya dan orang lain.
9. Rasa ingin tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang telah dipelajarinya, dilihat dan didengar.
10. Semangat kebangsaan, cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri sendiri.
11. Cinta tanah air, cara berpikir, bertindak yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan dirinya.
12. Menghargai prestasi, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain dan mengakui serta menghargai keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat atau komunikatif, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain dan mengakui serta menghargai keberhasilan orang lain.
14. Cinta damai, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain dan mengakui serta menghargai keberhasilan orang lain.
15. Gemar membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang dapat menambah wawasan untuk dirinya.
16. Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Peduli sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas

dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, lingkungan masyarakat serta kewajiban terhadap sang pencipta (Hanafi, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwasanya Pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan guna membentuk dan membangun peserta didik supaya menjadi pribadi yang berkarakter sesuai dengan nilai luhur ideologi Negara Indonesia serta memperkuat karakter yang didapat oleh peserta didik pada tingkat pendidikan sebelumnya. Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan kepada pelajar atau peserta didik sebagai upaya untuk melahirkan insan akademis Indonesia yang berkarakter, jujur, cerdas, peduli dan tangguh dan mampu meraih cita-cita seperti yang karakter menjadi kunci utama bagi lahirnya generasi-generasi penerus bangsa yang unggul diharapkan.

Kelebihan dari hasil penelitian ini yakni bentuk-bentuk inovasi dalam penerapan pendidikan karakter kepada peserta didik dapat menjadi bahan baru bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik. Selain itu, dalam penerapan pendidikan karakter, lembaga pendidikan tidak hanya sekedar memberikan materi, tetapi juga dapat menjadi panutan dan tauladan yang baik bagi peserta didik supaya mampu melaksanakan nilai-nilai kehidupan seperti menghargai antar sesama dan mampu menerapkan sikap disiplin. Kekurangan dari penelitian ini adalah sulitnya peneliti dalam mendapatkan data baik yang berupa wawancara, observasi, ataupun dokumentasi. hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu dan jarak yang tidak memungkinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Alwazir. 2020. Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 12, No. 2
- Adri, Junil. 2020. Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 18, No. 2 Desember
- Aksania, Nufus Khayatan. 2018. Pendidikan Karakter Prosocial Di Era Milenial

- Dengan Pendekatan Konseling Realitas. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, Bambang. 2017. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Bangun Rekaprima*, Vol. 3, No. 2 Oktober
- Ginting, Firman. 2020. Peran Pendidik Sebagai Role Model Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 1
- Hanafi, Muhammad. 2017. Membangun Profesional Guru Dalam Bingkai Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 5, No. 1
- Haris, Abdul. 2017. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1 Maret
- Hasanah, Faridatul. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol. 4, No. 2
- Hasanah, Uswatun. 2016. Model-Model Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 Mei
- Hasibuan, Aziz Abdul. 2018. Manajemen Pendidikan Karakter. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 2 Desember
- Hendriana, Cinda Evinna. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 1, No. 2 September
- Isnaini, Muhammad. 2015. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah. *Jurnal Al-Ta'lim Jilid 1*, Nomor 6 November
- Julaiha, Siti. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol. 14, No. 2 Desember
- Masan, Markus. 2015. Peran Dosen Dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 2
- Mulyatiningsih, Endang. 2020. Analisis Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Remaja. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 2
- Nova, Cecillia. 2017. Hubungan Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *Jurnal Jom Psik*, Vol. 1, No. 2 Oktober
- Partawibawa, Agus. 2015. Peran Pembimbing Akademik Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 22, No.1
- Rahmat, Saeful Pupus. 2016. Peran Pendidik Dalam Membentuk Generasi Berkarakter Pancasila. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 3, No. 1
- Sahlan, Asmaun. 2020. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Al-*

*Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN
Malang*

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sultoni, Achmad. 2016. Pendidikan Karakter Dan Kemajuan Negara Studi Perbandingan Lintas Negara. *Jurnal JOIES*, Vol. 1, No. 1 Juni

Susanti, Rosa. 2018. Penerapan Pendidikan Karakter Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Al-Ta'lim Jilid 1*, Nomor 6 November

Syahbudin, Rizkan. 2018. Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 17, No. 2 Juli

Vermata, Gusti Triani. 2017. Penerapan Pendidikan Karakter Di Kalangan Siswa Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*